

Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V MIN Banyubiru Negara

Wahyu Indah Ningsih, A A Istri Ngurah Marhaeni, I Wayan Lasmawan

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja – Indonesia

e-mail: indah.ningsih@pasca.undiksha.ac.id, agung.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id
wayan.lasmawan.@pasca.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Negara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *post test only control group design* dan melibatkan sampel 60 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan menulis, dan kuesioner sikap. Data dianalisis dengan statistik Manova satu jalur. Hasil analisis menunjukkan: (1) terdapat pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis ($F = 144,267$, signifikan pada 0,000), (2) terdapat pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan ($F = 13,077$, signifikan pada 0,001), (3) terdapat pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan ($F = 75,931$, signifikan pada 0,000).

Kata kunci : Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan, Hasil Belajar Menulis, Sikap Peduli Lingkungan.

ABSTRACT

This research aims at investigating the effect of the implementation of environment-based process approach on writing achievement and environment awareness attitude of fifth grade students of MIN Banyubiru Negara. This was an experimental research of *post test only control group design* with the sample of 60 students. The data of the research were collected using writing competency observation sheet and attitude questionnaire. The data were analyzed using one-way MANOVA. The results of the analysis show that: (1) there is an effect of environment-based process approach on writing achievement ($F = 144.267$, significant at 0.000), (2) there is an effect of environment-based process approach on environment awareness attitude ($F = 13.077$, significant at 0.001), (3) there is an effect of environment-based process approach on writing achievement and environment awareness attitude ($F = 75.931$, significant at 0.000).

Keywords: the implementation of environment-based process approach, writing achievement, environment awareness attitude

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik apabila dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa baik sebagai materi pelajaran maupun sarana komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Bahasa merupakan kunci keberhasilan dalam mempelajari bidang studi (Depdiknas, 2004). Kalau begitu bahasa memiliki peranan yang sangat penting di dalam mempelajari semua bidang studi dan dalam interaksi di dalam kelas antara guru dan siswa, sehingga tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan gagasan antara guru dan siswa dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dan salah satu cara mengungkapkan gagasan tersebut adalah dalam bentuk tulisan.

Menulis sebagaimana berbicara, merupakan kemampuan yang bersifat produktif dan ekspresif. Bedanya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (tidak langsung) sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka (langsung). Meskipun sama-sama merupakan kemampuan yang bersifat produktif, kemampuan tersebut mempunyai perbedaan yang utama yaitu berbicara menggunakan sarana lisan, sedangkan menulis menggunakan sarana tulisan. Disamping itu, berbicara merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, yaitu menyampaikan gagasan pada lawan bicara pada waktu yang bersamaan menerima gagasan yang disampaikan lawan bicara. Jadi dalam berbicara terjadi komunikasi timbal balik, hal ini tidak dapat ditemui dalam menulis. Sedangkan menulis

adalah kemampuan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak yang dituju.

Pembelajaran menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana pada umumnya menggunakan pendekatan berbasis lingkungan. Pembelajaran ini yang dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi pelajaran dengan verbal (penuturan) semata-mata siswa hanya diberi dan menerima sehingga situasi pembelajaran bersifat pasif. Jarang dijumpai keaktifan belajar seperti berdiskusi, melakukan penemuan, menguji suatu konsep dan sebagainya. Pada kenyataannya kemampuan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tampaknya belum memuaskan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai kemampuan menulis siswa kelas V kebanyakan mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, beberapa temuan yang dilakukan peneliti, beberapa temuan berhasil diungkapkan sebagai penyebab dari masalah tersebut, yakni : (1) Siswa menemukan kesulitan dalam menentukan atau menemukan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan (2) Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan rancangan yang dibuat (3) Siswa tidak memiliki kemampuan dalam merevisi karangan yang telah dibuat (4) Siswa mengalami kesulitan dalam menyunting tulisan untuk melihat ketepatan tata bahasa dan kosa kata yang digunakan (5) Siswa tidak dapat memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan-gagasan secara lancar.

Untuk mengetahui permasalahan kemampuan menulis yang dihadapi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui penyebab permasalahan yang dihadapi oleh siswa dikelas tersebut, guru menyuruh siswa untuk menulis sebuah karangan deskripsi, selama siswa menulis, guru tidak sama sekali memberikan masukan, dalam artian

siswa diberikan keleluasaan untuk mengeluarkan kemampuan berekspresi yang sebebas-bebasnya.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode berbasis konvensional merupakan salah satu metode pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru. Metode ini sebenarnya sudah tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran dan perlu diubah karena metode ini terkesan membosankan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum mencapai hasil optimal atau memuaskan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memilih suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa akan dapat ditingkatkan apabila siswa diberi kesempatan untuk melaksanakan proses menulis dengan benar termasuk interaksinya dengan guru dalam bentuk bimbingan pada saat proses menulis berlangsung. Menurut Barrs (1983:829-831 dalam Suparno dan Yunus, 2007) pendekatan proses mudah diikuti dan dapat membantu pemahaman guru dan penulis. Dalam hal ini menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Dengan kata lain, menulis bukan merupakan pekerjaan sekali jadi melainkan pekerjaan yang bertahap sampai menghasilkan tulisan yang baik.

Peningkatan kemampuan menulis siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan. Mulyasa (2005) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan lingkungan merupakan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Kita tahu bahwa siswa akan lebih mudah belajar apabila hal-hal yang dikerjakan adalah yang dekat dengan kehidupan mereka. Mereka juga akan lebih tertarik untuk mengetahui apa-apa saja yang melibatkan lingkungan sekitar mereka.

Yang lebih penting lagi adalah jika mereka dapat memperoleh manfaat dari apa yang telah diajarkan. Sehubungan dengan pengajaran menulis, pemanfaatan lingkungan akan memudahkan guru untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat untuk belajar menulis. Dengan adanya minat sudah tentu guru dengan mudah akan dapat merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul "Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru".

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru. (2) Apakah terdapat pengaruh implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru. (3) Seberapa besar kontribusi implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis: (1) Manfaat teoritis; Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dalam pembelajarn menulis di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan adanya hasil penelitian ini para pakar pendidikan menengah dapat memanfaatkannya sebagai salah satu landasan dalam merancang dan membangun teori dan program pengajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis. (2) Manfaat praktis; Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dan siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah

dan guru sebagai masukan yang positif untuk menambah pengetahuan dalam pengajaran menulis disekolah. Baik guru maupun kepala sekolah dapat memanfaatkannya sebagai alternatif dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan prestasi pembelajaran. Keterlibatan pihak sekolah dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman terhadap inovasi-inovasi dibidang pengajaran menulis. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis mereka. Dengan pendekatan proses berbasis lingkungan diharapkan siswa lebih menyukai dan memahami menulis sebagai salah satu proses sehingga dapat merangsang mereka untuk terus meningkatkan kemampuan diri mereka dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Rancangan eksperimen yang digunakan adalah rancangan atau desain kelompok kontrol hanya post tes saja (*The Post Test Only Control Group Design*). Pemilihan desain ini karena peneliti hanya ingin mengetahui perbedaan kemampuan kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Rancangan analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa rancangan analisis menggunakan manova satu jalur dengan satu variable bebas dan dua variabel terikat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, yaitu kelas Va dan Vb. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah MIN Banyubiru tahun 2012/2013 bahwa semua kelas terdistribusi kedalam kelas-kelas yang setara secara akademis. Dikatakan setara, karena dalam pengelompokan siswa tersebut tersebar secara merata antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jadi anggota populasi dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, dengan jumlah seluruh

siswa 60 orang, yang terdiri dari 28 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode observasi dan kuesioner. Data yang didapat dari observasi adalah data tentang kemampuan menulis siswa dalam pendekatan proses berbasis lingkungan dan hasil belajar menulis dengan rubrik kemampuan menulis. Untuk memperoleh data sikap peduli terhadap lingkungan sekolah dapat menggunakan kuesioner dengan model skala Likert.

Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa dalam pendekatan proses berbasis lingkungan dan pendekatan berbasis lingkungan berupa lembar observasi dengan skor dari 1 sampai 5 (rubrik kemampuan menulis dengan rubrik penilaian kemampuan menulis), skor 5 = Sangat Baik (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Sangat Kurang (SK) dan kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data sikap siswa. Kuisisioner diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran menulis yang diberikan pada lingkungan sekolah. Kuisisioner yang digunakan adalah skala likert (*likert rating scale*). Dalam model skala likert dengan gradasi mulai dari Sangat Berminat (SB), Berminat (B), Biasa-Biasa(BB), Kurang Berminat (KB), Tidak Berminat (TB). Skor masing-masing item akan bergerak dari nilai 5 sampai 1.

Data hasil pengukuran dianalisis secara bertahap sesuai dengan variabel masing-masing untuk menjawab permasalahan penelitian. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data tersebut.

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah: (1) distribusi normal, dan (2) homogenitas varians dan (3) Uji kesamaan matrik varian-kovarian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji adalah (1) Terdapat implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis siswa, dimana hasil belajar menulis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis lingkungan

lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. (2) Terdapat implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa, dimana sikap peduli lingkungan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis lingkungan lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. (3) Terdapat

implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa secara bersama-sama, dimana hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis lingkungan lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis Dan Sikap Peduli Lingkungan.

	A1Y1	A1Y2	A2Y1	A2Y2
N Valid	30	30	30	30
Mean	72,30	96,73	91,43	105,57
Median	72,00	96	92,00	105,00
Modus	70,00	91	90	111
Standart Deviasi	5,76	8,30	6,55	10,49
Varian	33,18	68,89	42,94	110,116
Rentangan	20,00	31,00	20,00	46,00
Minimal	65,00	83,00	80,00	76,00
Maksimal	85,00	114,00	100,00	122,00
Jumlah	2169	2902	2743	3167

Keterangan :

A1Y1 = Pendekatan konvensional terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V MIN Banyubiru.

A1Y2 = Pendekatan konvensional terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V MIN Banyubiru.

A2Y1 = Pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V MIN Banyubiru.

A2Y2 = Pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V MIN Banyubiru.

A. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pendekatan Konvensional, Pendekatan Proses

Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa untuk Semua Kelompok

	N	K-S	P	Ket.
A₁Y₁	30	0,155	0,063	Normal
A₁Y₂	30	0,107	0,200	Normal
A₂Y₁	30	0,152	0,074	Normal
A₂Y₂	30	0,069	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 02. di atas, tampak bahwa harga statistik *kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program *SPSS 16.0 for windows* dengan $p > 0,005$. Dengan demikian berarti semua data skor hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Tabel 3. Uji Homogenitas Varian Antar Kelompok Model Penelitian

Variabel	F	Df1	Df2	Sig
Hasil belajar menulis siswa (Y1)	0,821	1	58	0,369
Sikap peduli lingkungan siswa (Y2)	1,088	1	58	0,301

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk hasil belajar menulis siswa (Y1) memiliki harga $F = 0,821$ dengan signifikansi 0,369 dan untuk sikap peduli lingkungan siswa (Y2) memiliki harga $F = 1,088$ dengan signifikansi 0,301. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,005, maka baik untuk hasil belajar menulis siswa (Y1) maupun sikap peduli lingkungan siswa (Y2) harga F tidak signifikansi karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,005. Artinya, baik hasil belajar menulis siswa (Y1) maupun sikap peduli lingkungan siswa (Y2) memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

3. Uji Korelasi antar Variabel Terikat

Uji korelasi dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antar dua variabel terikat. Apabila terdapat korelasi yang signifikan, ini menunjukkan bahwa ada aspek sama yang diukur pada variabel-variabel terikat

tersebut. Apabila diketahui ada aspek yang sama yang diukur, maka uji hipotesis dengan MANOVA tidak layak untuk dilakukan. Uji korelasi antar variabel bebas dilakukan dengan formula statistik Produk Momen oleh Pearson (*Pearson's Product Moment*) di mana analisisnya dilakukan dengan bantuan SPSS 16. Apabila nilai signifikansi (sig.) pada hasil analisis menunjukkan nilai di atas 0,05 (sig.>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel terikat atau uji MANOVA layak untuk dilakukan. Hasil analisis uji korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4 Uji Korelasi antar Variabel Terikat

Nilai r_{hitung} (Pearson's Correlation)	Nilai signifikansi (sig.)	Keputusan
0,192	0,323	Tidak signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} yang bernilai 0,192 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,323 atau lebih besar dari 0,05 (sig.>0,05). Ini menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel terikat tidak signifikan atau bahwa tidak ada korelasi antar variabel terikat. Maka dari itu, uji MANOVA layak untuk dilakukan.

B. Hasil

Tabel 5. Perbedaan Pemahaman Kosep dan Berfikir Kritis yang Diakibatkan oleh Perbedaan Strategi Pembelajaran

Source	Devendent Variabel	Type III Sum of Squares	Df	Mean Aquare	F	Sig
Corrected Model	Y1	5491.267 ^a	1	5491.267	144.267	.000
	Y2	1170.417 ^b	1	1170.417	13.077	.001
Intercept	Y1	402129.067	1	402129.067	1.056E	.00

					4	0
	Y2	613879.350	1	613879.350	6.859E 3	.00 0
X	Y1	5491.267	1	5491.267	144.267	.00 0
	Y2	1170.417	1	1170.417	13.077	.00 1
Error	Y1	2207.667	58	38.063		
	Y2	5191.233	58	89.504		
Total	Y1	409828.000	60			
	Y2	620241.000				
Corrected Total	Y1	7698.933	59			
	Y2	6361.650	59			

Berdasarkan hasil *test of between-subjects effects* yang tercantum pada Tabel 05. di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara strategi pembelajaran dengan hasil belajar menulis (Y_1) diperoleh F_{hitung} sebesar 144,267 dan F_{tabel} sebesar 4,00 dengan signifikansi 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar menulis siswa (Y_1) yang diakibatkan oleh perbedaan strategi

pembelajaran. Dilain pihak, hubungan antara strategi pembelajaran dengan sikap peduli lingkungan (Y_2) diperoleh F_{hitung} sebesar 13,077 dan F_{tabel} sebesar 4,00 dengan signifikansi 0,001. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya, terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan (Y_2) yang diakibatkan oleh perbedaan strategi pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Hipotesis dengan MANOVA

Effect		Value	F	Hipotesis	Error	Sig
Intercept	Pilla's Trace	0.997	8.282E3 ^a	2.000	57.000	0,000
	Wilk's Lambda	0.003	8.282E3 ^a	2.000	57.000	0,000
	Hotelling's Trace	290.604	8.282E3 ^a	2.000	57.000	0,000
	Roy's Largest Root	290.604	8.282E3 ^a	2.000	57.000	0,000
X	Pillai's Trace	0.727	75.931 ^a	2.000	57.000	0,000
	Wilk's	0.273	75.931 ^a	2.000	57.000	0,000

	Lambda					
	Hotelling's Trace	2.664	75.931 ^a	2.000	57.000	0,000
	Roy's Largest Root	2.664	75.931 ^a	2.000	57.000	0,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling trace*, *Root.x* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,005, artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar menulis siswa (Y1) maupun sikap peduli lingkungan siswa (Y2) untuk pendekatan proses berbasis lingkungan dan pendekatan konvensional.

Sejalan dengan beberapa penelitian antara lainnya lokita (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Pengaruh "Peer assessment" terhadap kemampuan menulis siswa dengan motivasi berprestasi yang berbeda. Hasil penelitiannya adalah 1). Menunjukkan assessment rekan sebaya memberikan pengaruh yang signifikan prestasi belajar menulis siswa. 2). Terdapat empat pengaruh interaksional yang signifikan antara asisment teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap prestasi menulis mahasiswa. Pengaruh empat intraksi tersebut adalah sebagai berikut (1) Terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi menulis kelompok mahasiswa berprestasi motivasi tinggi antara mahasiswa yang diberi assessment rekan sebaya dengan assessment konvensional. (2) tidak ada pengaruh yang signifikan dalam prestasi menulis kelompok mahasiswa berprestasi motivasi rendah antara mahasiswa yang diberi assessment rekan sebaya dengan assessment konvensional. (3) Terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi menulis antara kelompok mahasiswa berprestasi motivasi tinggi dan rendah ketika diberi assessment rekan sebaya. (4) terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi menulis antara kelompok mahasiswa berprestasi motivasi

tinggi dan rendah ketika diberi assessment konvensional.

Sumarni (2011), dengan judul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari minat terhadap lingkungan pada siswa" . Analisis varian (anakova) dan analisis covarian (anakova). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasilbelajar IPA pada siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe stad lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini konsisten meskipun diadakan pengendalian atas minat siswa terhadap lingkungan.

Taslimin (2012) dengan judul penelitian "Pengaruh implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian aktivitas menulis terbimbing dimana didalamnya melibatkan penggunaan pendekatan proses telah mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Begitu juga Windana, I Gusti Agung Putu (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IV SD No 1 Yehembang. Menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis.

Jadi berdasarkan seluruh uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis lingkungan merupakan faktor internal dalam mengelola proses pembelajaran kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Negara. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar menulis dan

sikap peduli lingkungan, baik secara bersama-sama maupun terpisah. Atau dengan kata lain secara bersama-sama maupun terpisah hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis lingkungan lebih baik dari yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, disajikan temuan mengenai pengaruh implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan (X) terhadap hasil belajar menulis siswa (Y_1) dan sikap peduli lingkungan (Y_2) kelas V MIN Banyubiru Negara, yaitu sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan (X) terhadap hasil belajar menulis (Y_1) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Negara diperoleh F sebesar 144,267 dengan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. (2) Terdapat pengaruh pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Negara diperoleh F sebesar 13,077 dengan signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. (3) Terdapat kontribusi pendekatan proses berbasis lingkungan terhadap hasil belajar menulis dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyubiru Negara diperoleh $F=75.931$ untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling trace*, *Root.x* memiliki signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Hendaknya bagi setiap guru bahasa Indonesia meningkatkan penggunaan pendekatan proses berbasis lingkungan dan merangsang para siswa untuk lebih menyukai dan memahami menulis adalah sebagai salah satu proses pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan menulis siswa. (2) Hendaknya kepala sekolah dan guru sebagai masukan yang

positif untuk menambah pengetahuan dalam pengajaran menulis disekolah. Baik guru maupun kepala sekolah dapat memanfaatkannya sebagai alternatif dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan prestasi pembelajaran. (3) Hendaknya para siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses berbasis lingkungan sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Deddy Mulyana, 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Biro Hukum dan Organisasi, Jakarta: Sekjen Depdiknas.
- Depdiknas (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*
- Depdiknas (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*
- Depdiknas. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan*

Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia, Jakarta : Depdiknas

Direktorat Dikmenum, Ditjen. Dikdasmen, Depdiknas (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 2004 SD*

Djemari Marpadi (2004). *Pedoman Umum Pengembangan Silabus*. Dit. Dikmenum. Ditjen Dikdasmen. Jakarta: Depdiknas.

Ibrahim, R. 2004. *Pendidikan Dasar 9 Tahun*. Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia di Bandung

Karyadi, Benny. 2004. *Strategi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal, Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Lokita Purnama Utami, I. G. A, 2011. Pengaruh "Peer assessment" terhadap kemampuan menulis siswa dengan motivasi berprestasi yang berbeda. *Tesis*. Pascasarjana Undiksha Singaraja.

Mulyasa, Eco. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP : Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa

Slamet, St.2007.*Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembang Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)

Sumarni. Ni Ketut. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Minat terhadap Lingkungan pada Siswa Kelas V SD se-Desa Sibangkaja Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7 No. 1 Oktober 2011. Singaraja Program Pascasarjana Undiksha Pendidikan Ganesha.

Taslimin, H. Zetty. 2012. Pengaruh implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mendoyo. *Tesis*. Pascasarjana Undiksha Singaraja.

Widana, I Gusti Agung Putu. 2010. Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IV SD No 1 Yehembang. *Tesis*. Pascasarjana Undiksha Singaraja.